

PENGARUH DUKUNGAN PERGURUAN TINGGI DAN KEPERIBADIAN PROAKTIF TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA KOTA MEDAN

Ade Rahma Ayu¹, Vidya Fathimah²
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan^{1,2}
Jl. Sakti Lubis No. 80 Simpang Limun Medan
Ayusiregar1987@gmail.com,
vidyafath@gmail.com

Abstrak

Dengan adanya pola pemikiran sebagian banyak mahasiswa dan orang tua, setelah kuliah harus bekerja sebagai karyawan di perusahaan yang terkenal dan menjadi karyawan tetap, sehingga menimbulkan permasalahan yang ada yaitu semakin meningkatnya jumlah pengangguran yang diisi oleh para sarjana tamatan perguruan tinggi, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan memasukkan mata kuliah Kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Adanya mata kuliah Kewirausahaan dimaksudkan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang tangguh, sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia. Selain itu juga, kewirausahaan dianggap sebagai penentu yang penting dalam pertumbuhan ekonomi yang cepat, lapangan kerja dan penciptaan lapangan kerja serta pengembangan sosial yang positif di dalam suatu Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model empiris yang meneliti apakah kepribadian proaktif dari mahasiswa dan pendukung perguruan tinggi mempengaruhi niat kewirausahaan mereka. Penelitian ini bersifat penelitian penjelasan (explanatory research), dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian- uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kuantitatif. Data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian baik itu data observasi, dan data hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) di kota medan yang dimana mulai berdiri di atas tahun 2000. Penelitian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.0 yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan Perguruan Tinggi dan Kepribadian Proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Medan. Seluruh konstruk pembentuk masing-masing variabel mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel laten.

Kata kunci: *entrepreneurship, dukungan perguruan tinggi, kepribadian proaktif, niat berwirausaha*

Abstract

With the thought patterns of many students and parents, after college, they have to work as employees in well-known companies and become permanent employees, so that there are problems that arise, namely the increasing number of unemployed people filled with college graduates, one of the efforts made by the government by entering Entrepreneurship courses into the education curriculum, especially education at the university level. The Entrepreneurship course is intended to broaden students' knowledge of the world of entrepreneurship and motivate them to be directly involved in the world of entrepreneurs as strong young entrepreneurs, so that they can contribute to improving the Indonesian economy. In addition, entrepreneurship is considered an important determinant in rapid economic growth, employment and job creation and positive social development in a country. This study aims to develop an empirical model that examines whether the proactive personality of

students and supporters of higher education influences their entrepreneurial intentions. This research is an explanatory research, carried out descriptively or through descriptions that describe and explain the research subject. The approach in this study follows the steps of quantitative research work. Primary data sourced directly from the object of the research, both observation data, and data from structure interviews with respondents using a questionnaire. The population and sample in this study were all students who had taken the Entrepreneurship course in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) and Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) in Medan, which began to stand above 2000. The study was conducted using SPSS version 24.0 software where the results of this study showed that the support of Higher Education and Proactive Personality had a positive and significant effect on the intention of entrepreneurship in private tertiary institutions in Medan City. All constructs forming each variable can explain its existence to latent variables.

Keywords: *entrepreneurship, university support, proactive personality, and entrepreneurial intention*

1. PENDAHULUAN

UU No 20 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

Masuknya mata kuliah kewirausahaan didalam suatu kurikulum pendidikan di Indonesia menurut Mendiknas bertujuan untuk pembentukan karakter yang ujungnya menciptakan mahasiswa entrepreneur dan juga membentuk pola pikir yang fleksibel. Dengan pemikiran yang fleksibel maka daya kreativitas akan berkembang sehingga terciptalah inovasi. Walaupun mata kuliah kewirausahaan sudah menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa tetapi masih terdapat juga mahasiswa yang kurang tertarik untuk

berwirausaha. Padahal telah kita keteahui bahwa suatu Negara dikatakan Negara maju apabila jumlah wirausaha nya mencapai 2% dari jumlah penduduknya. Dan Indonesia sendiri masih jauh dari angka tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti faktor apa yang sangat mempengaruhi niat berwirausaha seorang mahasiswa.

1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas dan mengembangkan model empiris yang melihat apakah PP (*Proactive personality*) mahasiswa dan dukungan lingkungan perguruan tinggi (dukungan pendidikan, dukungan pengembangan konsep dan dukungan pengembangan bisnis) mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan.

1.2 Urgensi Penelitian

Saat ini tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Kegiatan kewirausahaan pada mahasiswa merupakan cara yang dianggap mampu menangani masalah pengangguran. Melihat banyaknya mahasiswa yang mempunyai pola pikir, selesai dari kuliah langsung mencari pekerjaan yang tetap dan takut untuk mengambil resiko, sehingga banyaknya sekarang di Indonesia pengangguran berijazah, dari kenyataan seperti ini peneliti merasa ketertarikan untuk mencari tahu factor apa

saja yang membuat mahasiswa kurang keinginan atau ketertarikan untuk membuka lapangan kerja sendiri dan untuk masyarakat dan apa yang menjadi bertambahnya atau berkurangnya niat berwirausaha mahasiswa sewaktu menempuh pendidikan di perguruan tinggi. dan penelitian ini mempunyai tingkat keutamaannya ingin melihat apa yang paling mempengaruhi niat untuk berwirausahaan bagi mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini bersifat penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menjelaskan pengaruh antar variabel atau hubungan kausal antara variabel yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa di perguruan tinggi swasta di kota medan serta mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam menimbulkan niat berwirausaha mahasiswa tersebut. Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kuantitatif.

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) dan Sekolah tinggi ilmu manajemen (STIM) di kota medan yang dimana mulai berdiri di atas tahun 2000 dan Waktu Penelitian

dilakukan Selama 1 tahun

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE) dan Sekolah tinggi ilmu manajemen (STIM) di kota medan yang dimana mulai berdiri di atas tahun 2000. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan ialah *probability sampling*, pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random* dan area (*cluster*) sampling. Karena obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas maka digunakan *teknik cluster sampling*. Teknik area (*cluster*) sampling ini, dilakukan dengan dua tahap yaitu, tahap penentuan daerah dan tahap penentuan individu. Selain itu juga pengambilannya secara *accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dgn jalan mengambil individu siapa saja yg dapat dijangkau atau ditemui.

2.3 Instrumen Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepribadian Proaktif (PP) (X1) dan Dukungan Perguruan Tinggi (X2) Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Niat Berwirausaha (Y). Operasionalisasi variabel terdiri dari variabel, definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran. Adapun operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kepribadian Proaktif (PP) (X1)	Ukuran individual, ukuran disposisi kecenderungan individu untuk berinisiatif dalam mempengaruhi situasi dan / atau lingkungan mereka. Prabu (2012)	1. Mengambil alih, 2. Kreativitas dan 3. Karir yang berhubungan dengan Inisiatif. Parker (2011)	Skala Likert

Dukungan Perguruan Tinggi (Y1)	Sejauh mana perguruan tinggi tersebut memberi mahasiswa pengetahuan, keterampilan, magang dan kesempatan <i>networking</i> yang dibutuhkan untuk memulai usaha bisnis baru (Saeed et al.,2015)	1. Dukungan pendidikan yang dirasakan, 2. Dukungan pengembangan konsep yang dirasakan dan 3. Dukungan pengembangan bisnis Kraaijenbrink dkk. (2009) dan Saeed et al. (2015)	Skala Likert
Niat Berwirausaha (Y2)	Perencanaan dan pelaksanaan gagasan bisnis, yang berorientasi pada proses mental (Gupta dan Bhawe, 2007)	1. Sikap, 2. Norma subjektif dan 3. Kontrol perilaku (Roxas et al., 2008)	Skala Likert

2.4 Teknik Analisis Data

Kumpulan data yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode sebagai berikut Metode Analisis Deskriptif dan juga Metode Analisis Kuantitatif, Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisi Regresi Linear Berganda untuk menguji Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepribadian Proaktif (X1) dan Dukungan Perguruan Tinggi (X2) Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Niat Berwirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Medan (Y) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.0. Untuk menganalisis pengaruh (1) Kepribadian Proaktif dan (2) Dukungan Perguruan Tinggi terhadap Niat berwirausaha Model untuk hipotesis adalah: $Y1 = a + b1 X1 + b2 X2 + e$
Keterangan :

Y = Niat Berwirausaha
X1 = Kepribadian Proaktif
X2 = Dukungan Perguruan Tinggi
e = Standar Error
a = Konstanta
b1, b2, b3 = Koefisien regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik responden

Karakteristik responden merupakan identitas responden yang menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini sebanyak 215 orang mahasiswa yang telah mengisi kuisioner berdasarkan jenis kelamin, usia, dan asal perguruan tinggi. Berikut ini disajikan data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 3.1: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	134
2	Wanita	81
Total		215

Dari tabel 3.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pria lebih

banyak jika dibandingkan dengan responden wanita.

Tabel 3.2: Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	19-22 tahun	147
2	23-26 tahun	68
Total		215

Dari tabel 3.2 diatas dapat di ketahui bahwa jumlah responden yang berusia antara 19-22 lebih banyak yaitu sebanyak 147 orang, sedangkan

responden yang berusia antara 23-26 tahun sebanyak 68 orang. Hal ini menunjukkan bahwa diusia muda para mahasiswa lebih memiliki niat yang tinggi

untuk berwirausaha yaitu antara rentang 19-22 tahun.

Tabel 3.3: Karakteristik responden berdasarkan asal perguruan tinggi

No	Asal Perguruan Tinggi	Jumlah
1	STIE Eka Prasetya	42
2	STIE ITMI	33
3	STIE IT&B	0
4	STIE Mikroskill	35
5	STIM Sukma	105
Total		215

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan asal perguruan tinggi dari STIE Eka Prasetya sebanyak 42 orang mahasiswa, STIE ITMI sebanyak 33 orang mahasiswa, STIE IT&B tidak ada, dikarenakan mahasiswa IT&B belum ada menerapkan mata kuliah kewirausahaan dikampus mereka dan baru akan diterapkan mata kuliah kewirausahaan tahun ini, STIE Mikroskill sebanyak 35 orang mahasiswa

sedangkan STIM Sukma sebanyak 105 orang mahasiswa.

3.2 Hasil uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan digunakan untuk melihat ketepatan instrument yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel. Hasil validitas dari setiap instrument variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4: Validitas instrument variabel Dukungan Perguruan Tinggi (X1)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	Rtabel	
Dukungan Perguruan Tinggi 1	0,711	0,3	Valid
Dukungan Perguruan Tinggi 2	0,702		Valid
Dukungan Perguruan Tinggi 3	0,787		Valid
Dukungan Perguruan Tinggi 4	0,633		Valid
Dukungan Perguruan Tinggi 5	0,720		Valid
Dukungan Perguruan Tinggi 6	0,671		Valid
Dukungan Perguruan Tinggi 7	0,445		Valid

Dari tabel 3.4 diatas nilai r-hitung > 0.3, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa instrumen pernyataan dukungan perguruan tinggi yang digunakan valid.

Tabel 3.5: Validitas instrumen variabel Kepribadian Proaktif (X2)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	Rtabel	
Kepribadian Proaktif 1	0,690	0,3	Valid
Kepribadian Proaktif 2	0,699		Valid
Kepribadian Proaktif 3	0,894		Valid
Kepribadian Proaktif 4	0,875		Valid
Kepribadian Proaktif 5	0,830		Valid
Kepribadian Proaktif 6	0,888		Valid
Kepribadian Proaktif 7	0,719		Valid
Kepribadian Proaktif 8	0,805		Valid
Kepribadian Proaktif 9	0,877		Valid
Kepribadian Proaktif 10	0,688		Valid

Dari tabel 3.5 terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrumen

variabel kepribadian proaktif (X2) memiliki nilai r-hitung > 0.3, dengan

demikian instrumen pernyataan dari variabel kepribadian proaktif yang digunakan valid.

Tabel 3.6: Validitas instrumen variabel Niat Berwirausaha (Y)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	Rtabel	
Niat Berwirausaha 1	0,513	0,3	Valid
Niat Berwirausaha 2	0,652		Valid
Niat Berwirausaha 3	0,420		Valid
Niat Berwirausaha 4	0,582		Valid
Niat Berwirausaha 5	0,410		Valid
Niat Berwirausaha 6	0,331		Valid
Niat Berwirausaha 7	0,436		Valid
Niat Berwirausaha 8	0,489		Valid
Niat Berwirausaha 9	0,503		Valid
Niat Berwirausaha 10	0,665		Valid
Niat Berwirausaha 11	0,482		Valid
Niat Berwirausaha 12	0,642		Valid
Niat Berwirausaha 13	0,596		Valid
Niat Berwirausaha 14	0,427		Valid
Niat Berwirausaha 15	0,385		Valid
Niat Berwirausaha 16	0,422		Valid
Niat Berwirausaha 17	0,643		Valid
Niat Berwirausaha 18	0,550		Valid
Niat Berwirausaha 19	0,629		Valid
Niat Berwirausaha 20	0,689		Valid

Dari tabel 3.6 diatas terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrumen variabel Niat Berwirausaha (Y) memiliki nilai r-hitung > 0.3, dengan demikian instrumen pernyataan dari variabel niat berwirausaha yang digunakan valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin instrumen pernyataan yang digunakan

merupakan instrumen yang konsisten, stabil dan handal jika digunakan secara berulang-ulang. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* hitung > *cronbach alpha* toleransi (0.6). Hasil pengujian reliabilitas terlihat seperti berikut ini:

Tabel 3.7: Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alfa	Kesimpulan
1	Dukungan Perguruan Tinggi (X1)	0,818	Reliabel
2	Kepribadian Proaktif (X2)	0,952	Reliabel
3	Niat Berwirausaha (Y)	0,898	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner penelitian ini dikatakan reliabel.

3.3 Hasil uji regresi linear berganda

diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y=30,715+0,300X_1+1,031X_2$. Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta niat berwirausaha sebesar 30,715 artinya jika nilai variabel bebas (X₁ dan X₂) nilainya 0, maka variabel

terikat (Y) nilainya sebesar 30,715. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Medan dapat dipengaruhi oleh dukungan perguruan tinggi dan

kepribadian proaktif. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan perguruan tinggi dan kepribadian proaktif terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta kota Medan.

Tabel 3.8: Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,715	4,804		6,394	,000
	Dukungan perguruan tinggi	,300	,116	,151	2,592	,010
	Kepribadian pro aktif	1,031	,113	,533	9,153	,000

a. Dependent Variable: Niat berwirausaha

Pengujian hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk

mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,355	8,08259

a. Predictors: (Constant), Kepribadian pro aktif, Dukungan perguruan tinggi

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.361 atau 36.1% menunjukkan bahwa variabel dukungan perguruan tinggi dan kepribadian proaktif mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota Medan, sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ekspektasi pendapatan, pembelajaran kewirausahaan, motivasi kewirausahaan dan sebagainya.

Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dukungan perguruan tinggi dan kepribadian proaktif secara bersama-sama, pengujian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan = 0.05 (5%).

Tabel 3.10: Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

terdiri dari dukungan perguruan tinggi (X1) dan kepribadian proaktif (X2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel dukungan perguruan tinggi dan kepribadian proaktif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota Medan.

Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan perguruan tinggi dan kepribadian proaktif terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara parsial, tinggi dan kepribadian proaktif terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara parsial.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7824,611	2	3912,305	59,887	,000 ^b
	Residual	13849,603	212	65,328		

Total	21674,214	214			T
-------	-----------	-----	--	--	---

- a. Dependent Variable: Niat berwirausaha
- b. Predictors: (Constant), Kepribadian pro aktif, Dukungan perguruan tinggi
- Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Fhitung yaitu 59,887 > 3,04 dan nilai signifikan 0.000 < dari

nilai α 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak H_3 diterima. Dengan diterimanya H_3 menunjukkan bahwa variabel bebas yang Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

Tabel 3.11: Hasil Uji Parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,715	4,804		6,394	,000
	Dukungan perguruan tinggi	,300	,116	,151	2,592	,010
	Kepribadian pro aktif	1,031	,113	,533	9,153	,000

a. Dependent Variable: Niat berwirausaha

1. Nilai thitung untuk variabel dukungan perguruan tinggi 2,592 > 1,971 dan nilai signifikan 0.010 < dari α 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima, dengan demikian secara parsial variabel dukungan perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
2. Nilai thitung untuk variabel kepribadian proaktif 9,153 > ttabel 1,971 dan nilai signifikan 0,000 < dari nilai α 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima, dengan demikian secara parsial variabel kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta kota Medan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan Perguruan Tinggi dan Kepribadian Proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Medan. Seluruh konstruk pembentuk masing-masing variable mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel laten.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, Z. (2007), "How is entrepreneurship good for economic growth?", *Innovations*, Vol. 1 No. 1, pp. 97-107.
- Ajzen, I. (1991), "The theory of planned behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50 No. 2, pp. 179-211.
- Astebro, T.B. and Bazzazian, N. (2011), "Universities, entrepreneurship and local economic development", in Fritsch, M. (Ed.), *Handbook of Research on Entrepreneurship and Regional Development*, Edward Elgar, New York, NY, pp. 252-333.
- Audretech, D.B. (2014), "From the entrepreneurial university to the university for the entrepreneurial society", *The Journal of Technology Transfer*, Vol. 39 No. 3, pp. 313-321.
- Bae, T.J., Qian, S., Miao, C. and Fiet, J.O. (2014), "The relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: a meta-analytic review", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 38 No. 2, pp. 217-254.
- Barbosa, S.D., Gerhardt, M.W. and Kickul, J.R. (2007), "The role of cognitive style and risk preference on

- entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intentions*”, *Journal of Leadership & Organizational Studies*, Vol. 13 No. 4, pp. 86-104.
- Bosma, N. and Harding, R. (2006), *Global Entrepreneurship Monitor 2006 Summary Results*, London Business School, London.
- Fayolle, A. and Liñán, F. (2014), “*The future of research on entrepreneurial intentions*”, *Journal of Business Research*, Vol. 67 No. 5, pp. 663-666.
- Gupta, V.K. and Bhawe, N.M. (2007), “The influence of proactive personality and stereotype threat on women’s entrepreneurial intentions”, *Journal of Leadership & Organizational Studies*, Vol. 13 No. 4, pp. 73-85.
- Kraaijenbrink, J., Bos, G. and Groen, A. (2009), “What do students think of the entrepreneurial support given by their universities?”, *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 9 No. 1, pp. 110-125.
- Lüthje, C. and Franke, N. (2013), “The ‘making’ of an entrepreneur: testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at MIT”, *R&d Management*, Vol. 33 No. 2, pp. 135-147.
- Nabi, G., Holden, R. and Walmsley, A. (2010), “Entrepreneurial intentions among students: towards a re-focused research agenda”, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 17 No. 4, pp.537-551.
- Parker, S. (2011), “From passive to proactive motivation: the importance of flexible role orientations and role breadth self- efficacy”, *Applied Psychology*, Vol. 49 No. 3, pp. 447-469.
- Prabhu, V.P., McGuire, S.J., Drost, E.A. and Kwong, K.K. (2012), “Proactive personality and entrepreneurial intent: is entrepreneurial self- efficacy a mediator or moderator?”, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 18 No. 5, pp. 559-586.
- Roxas, B.G., Cayoca-Panizales, R. and de Jesus, R.M. (2008), “Entrepreneurial knowledge and its effects on entrepreneurial intentions: development of a conceptual framework”, *Asia- Pacific Social Science Review*, Vol. 8 No. 2, pp. 61-77.
- Saeed, S., Yousafzai, S.Y., Yani-De-Soriano, M. and Muffatto, M. (2015), “The role of perceived university support in the formation of students’ entrepreneurial intention”, *Journal of Small Business Management*, Vol. 53 No. 4, pp. 1127-1145.
- Sesen, H. (2013), “Personality or environment? A comprehensive study on the entrepreneurial intentions of university students”, *Education_ Training*, Vol. 55 No. 7, pp. 624-640.
- Smith, A.J., Collins, L.A. and Hannon, P.D. (2007), “Embedding new entrepreneurship programmes in UK higher education institutions: challenges and considerations”, *Education p Training*, Vol. 46 Nos 8/9, pp. 555-567.
- Souitaris, V., Zerbinati, S. and Al-Laham, (2007), “Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 22 No. 4, pp. 566- 591.